

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	xii
PRAKATA	xiii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR TABEL	xxiii
CATATAN PEMBACA	xxiv
INTISARI	xxv
ABSTRACT	xxvi
 BAB I PENGANTAR	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	20
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	21
D. Tinjauan Pustaka	23
E. Landasan Konseptual	37
F. Metode Penelitian	53
1. Sumber Data	58
2. Metode Pengumpulan Data	61
3. Metode Analisis	67
G. Sistematika Penulisan	73
 BAB II KONFIGURASI DAN UPAYA MEMBANGUN	 76
TONGGAK KEILMUAN KARAWITAN JAWATIMURAN	76
A. Konfigurasi Karawitan Jawatimuran	76
1. <i>Garap</i> , Konsep dan Teori dalam Karawitan Jawatimuran	81
a. <i>Kupingan</i> dan Sistem Belajar <i>Nyantrik</i>	98
b. Komunal dan Anonim	107
B. Jejak Keilmuan Karawitan Jawatimuran	130
1. Budaya <i>Slendro</i>	130
2. <i>Pathet</i> Pada Karawitan Jawatimuran	145
3. Nada <i>Sirikan</i>	167
4. Balungan dan Kedalaman Hayatan Karawitan Jawatimuran	182
C. Penggolongan Gending Jawatimuran	195
1. Golongan <i>Giro</i>	204

2. Golongan <i>Gagahan</i>	206
3. Kelompon <i>Gending Alit</i>	207
4. Kelompok <i>Gending Tengahan</i>	209
5. Kelompok <i>Gending Ageng (Gedhe, Besar)</i>	211
6. Kelompok <i>Gending Gedhog</i>	213
D. Persinggungan <i>Gending</i>	219
BAB III JULA-JULI: SEBUAH PERISTIWA MUSIKAL	239
A. Sejarah <i>Gending Jula-juli</i>	239
1. Sejarah dalam Pertunjukan <i>Ludruk</i>	240
a. <i>Ludruk Bandan</i>	243
b. <i>Ludruk Lerok</i>	247
c. <i>Ludruk Besutan</i>	254
d. <i>Ludruk Panggung</i>	263
2. <i>Jula-juli</i> dalam Dimensi Kata-Bahasa dan Musikal	269
a. Dimensi Kata dan Bahasa	269
b. Dimensi Musikalitas	277
B. Definisi Tubuh Pelantun <i>Jula-juli</i>	308
1. Tubuh dan Arena Penjinakan	320
2. <i>Waranggono</i> di Panggung Pertunjukan	337
C. <i>Jula-juli Gending Sakti</i>	355
D. Ruang Kosong, Imajinasi, dan Konsep Pertumbuhan <i>Gending Jula-juli</i>	379
E. <i>Garap Jula-juli Pandalungan</i>	396
1. <i>Kejhungan</i> yang Mendayu	403
2. <i>Kendangan</i>	417
F. <i>Garap Jula-juli Surabayan</i>	429
1. <i>Kidungan</i>	435
2. <i>Kendangan</i>	452
G. Tarik <i>Menarik</i> Persoalan Musikal	465
BAB IV JULA-JULI: SEBUAH EKSPRESI KULTURAL YANG MUSIKAL	486
A. Upaya Melawan Prasangka dan Impian Tentang Jawa	490
B. Perkebunan, Penjinakan Kuli dan Menjadi <i>Pandalungan</i>	509
C. Pembalikan Logika (Tari Remo dan Musikalitas)	522
D. <i>Jula-juli</i> dan Budaya Tandingan	530
E. Konteks dan Ekosistem Pertunjukan <i>Jula-juli</i>	546
1. Menyampaikan Eksistensi	547

2. Religiusitas Pertunjukan	561
F. Estetika dan Ukuran Ideal Membawakan <i>Jula-juli</i>	583
1. Keberaturan Musikal <i>Jula-juli Surabayan</i>	586
2. Ketidakberaturan Musikal <i>Jula-juli Pandalungan</i>	600
G. <i>Jula-juli</i> , Selip, Ambivalensi dan Liminal	615
1. Ruang Antara dan Hibriditas	618
2. Ambivalensi: Perlawanan dalam Kepatuhan dan Ejekan Yang Melampaui	626
3. Selip: Musikal, Konflikual, dan Resolusinya	636
KESIMPULAN	649
DAFTAR PUSTAKA	654
GLOSARIUM	673
LAMPIRAN	680